

Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Di Kalangan Pelajar

Lily Purwianti¹, Erilia Kesumahati², Adi Wilyanto³, Jeffrey Andelson⁴, Jollin⁵, Tan Phey Lien⁶, Valeska Lilya Kevin⁷, William Vanders⁸

Universitas Internasional Batam

Email: lily.purwianti@uib.edu, erilia.kesumahati@uib.ac.id, 2141073.adi@uib.edu, 2141179.jeffrey@uib.edu, 2141151.jollin@uib.edu, 2141116.tan@uib.edu, 2141221.valeska@uib.edu, 2141308.william@uib.edu

Abstrak

Internet dapat memberikan banyak manfaat untuk mempermudah kegiatan manusia. Namun, seiring berkembangnya zaman, ditemukan beberapa pengguna yang menyalahgunakan manfaat internet sehingga diperlukan edukasi dan kesadaran bagi pengguna internet agar tidak menyalahgunakan internet. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan bagi pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang. Kegiatan ini dilatarbelakangi karena kurangnya kesadaran dalam penggunaan internet, ingin mengetahui pengetahuan pelajar mengenai internet serta mengedukasi mengenai penggunaan internet secara bijak. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan kepada pihak yang dituju dan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Melalui pelaksanaan SEPORA (*Society Empowerment Program*) ini, pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang diharapkan dapat menggunakan internet dengan sehat dan aman sehingga dapat mengurangi penyalahgunaan internet yang terjadi.

Abstract

The internet can provide many benefits to facilitate human activities. However, as time passes, it was found that some users were abusing the benefits of the internet so that education and awareness were needed for internet users so as not to abuse the internet. The implementation of this community service activity is intended for students of SMKS Pembangunan Tanjungpinang. This activity is motivated by a lack of awareness in using the internet, wanting to know students' knowledge about the internet and educating them about using the internet wisely. The method of implementing the activities used is counseling to the intended party and using qualitative analysis techniques to analyze the data obtained. Through the implementation of SEPORA (*Society Empowerment Program*), students of SMKS Pembangunan Tanjungpinang are expected to be able to use the internet in a healthy and safe manner so as to reduce internet abuse that occurs.

Keywords: *Internet, health internet, students, internet use, SEPORA*

Pendahuluan

Internet merupakan jaringan komunikasi yang menghubungkan jutaan orang yang berada di seluruh dunia sehingga mereka secara mudah mendapatkan informasi secara lebih cepat. Internet dapat membantu kita dalam berbagai aspek seperti dalam proses

pembelajaran, mencari kerja maupun sebagai hiburan. Namun seiring berkembangnya internet, ditemukan banyak pengguna yang menyalahgunakan internet sehingga diperlukan edukasi dan kesadaran bagi semua pengguna internet dalam penggunaannya.

Internet yang dapat diakses oleh anak bawah umur juga perlunya pengawasan dari orang tua. Di kalangan remaja, internet digunakan untuk memperoleh informasi yang ingin dicari, menjalin komunikasi dengan teman maupun keluarganya. Orang tua memiliki tugasnya untuk menjaga psikis dan anaknya agar terhindar dari pengaruh yang tidak diinginkan menggunakan internet. Dalam bidang ini, orang tua harus bijaksana dalam menyikapi anaknya saat bermain gadgetnya dalam melakukan aktivitas. Ini dilakukan sebagai upaya untuk melindungi anaknya dari dampak yang tidak diharapkan terjadi. Dilansir dari databoks.katadata.co.id, pengguna internet terbanyak berada di kelompok usia 13-18 tahun. Keharusan untuk melakukan pembelajaran secara daring meningkat pada pandemi COVID-19 di kelompok usia 13 hingga 18 tahun. Sebanyak responden dalam kelompok umur tersebut mengakui adanya peningkatan dalam menggunakan internet. Selain digunakan untuk pembelajaran, para pelajar juga mendominasi dalam penggunaan internet yang dimana sosial media sudah merupakan bagian dari kegiatan utama ataupun motivasi menggunakan gadgetnya. Dari penggunaan media sosial, para pelajar dapat mengakses dan menyebarkan informasi dengan mudah, serta mencari tahu ilmu yang ingin didalami yang tidak diajari oleh pihak sekolah.

Masalah

Internet yang dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari telah semakin berkembang pesat yang dapat diakses oleh siapapun tanpa memandang umur. Internet juga dapat memengaruhi pada karakter dan sifat pengguna tergantung dengan cara pemakaiannya. Internet dapat memberikan pengguna banyak manfaat untuk mempermudah kegiatan manusia. Namun, masih ditemukan banyak pengguna yang menyalahgunakan internet sehingga

PKM adalah program kegiatan mahasiswa yang digunakan untuk menyalurkan ide dan pendapat kepada masyarakat sehingga dapat dilihat semua orang untuk dijadikan acuan serta hasil yang nyata. Tujuan program kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya peningkatan kreativitas, kemampuan menulis serta menungkapi gagasan, pembentukan pengetahuan maupun relasi. PKM ini merupakan bagian dari mata kuliah Kewarganegaraan yang dimana mahasiswa Universitas Internasional Batam dapat melaksanakan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang bertujuan dapat mengembangkan karakter kepribadian, serta adanya kontribusi terhadap masyarakat dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, adanya kegiatan penyuluhan yang ingin dilaksanakan mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman kepada pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang yang didirikan pada tahun 1964 dan terakreditasi A. Alasan pemilihan tema "Penggunaan Internet Sehat dan Aman" dikarenakan ingin mengetahui pengetahuan pelajar mengenai internet serta mengedukasi mengenai penggunaan internet secara bijak. Tujuan penulisan artikel dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedukasi dan meningkatkan pemahaman akan penggunaan internet sehat dan aman kepada pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang.

mengakibatkan dampak yang tidak diinginkan. Masalah utama dalam penggunaan internet yang dapat diketahui ialah mereka yang tidak dapat membedakan hal mana yang baik dan buruk untuk dilakukan sehingga munculnya berbagai dampak yang tidak diinginkan. Kebanyakan pengguna tidak memahami ataupun adanya kesadaran dalam menggunakan internet secara bijak, maraknya penggunaan internet dapat

mengakibatkan kasus *cyberbullying*. Tidak semua pengguna sosial media tahan akan kritik yang diberikan oleh orang lain mengenai fisik, sifat maupun lainnya yang dipaparkan di sosial media, ini dapat memengaruhi terhadap kesehatan mental pengguna tersebut bahkan melakukan pembunuhan diri karena tidak kuat menahan kritikan tersebut. Jika hal tersebut terus dibiarkan, akan semakin banyak korban. Berdasarkan hasil wawancara maupun observasi mengenai SMKS Pembangunan Tanjungpinang yang kegiatan webinar tersebut telah direalisasikan pada Minggu, 27 Februari 2022 dengan tema “Penggunaan Internet Sehat dan Aman” mendapatkan informasi bahwa para siswa memang mengerti teori dasar penggunaan internet, baik dari manfaat maupun dampak buruknya.

Metode

Metode artinya cara atau langkah yang ditempuh dengan tujuan mendapatkan hasil dari bahasan. Adanya penggunaan jenis metode penyuluhan yaitu bersosialisasi. Menurut (Subejo 2020), penyuluhan merupakan suatu bentuk usaha maupun proses perubahan perilaku kepada masyarakat maupun individu, untuk melakukan perubahan demi tercapainya perbaikan atau kesejahteraan, maupun masalah yang dihadapi.

(1) Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Uceo, 2016), teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data tergolong penting dalam sebuah penelitian agar mengetahui lebih rinci terkait kondisi SMKS Pembangunan Tanjungpinang. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2022), teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan

Tetapi, pelajar perlu mendalami mengenai penggunaan internet sehat dan aman serta implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kegiatan sosialisasi diperlukan agar pelajar dapat mengimplementasikan dan menghadapi dampak internet dalam penggunaannya. Target yang ditujukan dalam kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) adalah pelajar kelas XI SMKS Pembangunan Tanjungpinang. Luaran yang akan diperoleh oleh pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang ialah pemahaman penggunaan internet sehat dan aman melalui soal dan kuesioner yang diberikan selama kegiatan serta pengalaman bahwa pernah mengikuti kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang dilaksanakan.

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Adanya wawancara dalam teknik pengumpulan data kepada pihak sekolah SMKS Pembangunan Tanjungpinang untuk mendapatkan informasi dibutuhkan.

b. Observasi

Menurut (Hasanah, 2022), teknik observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dari aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Hasil observasi dikumpulkan melalui data kuesioner *Google Form* dan *quizizz* yang ditujukan kepada pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang mengenai pendapat tentang penggunaan internet dengan sehat dan aman.

c. Dokumentasi

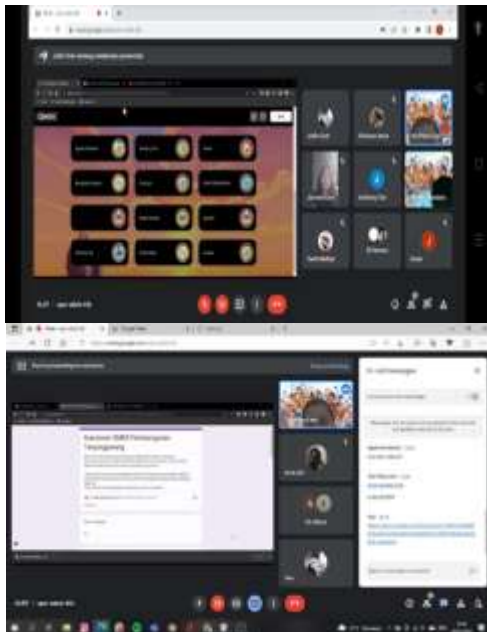
Menurut (FID (*Federation International de Documentation*, 2022), dokumentasi merupakan pekerjaan pengumpulan, penyebarluasan dokumen, penyusunan

dari berbagai jenis kegiatan manusia. Dokumentasi dapat berupa foto maupun video yang dapat mendukung dalam data yang dibutuhkan. Adanya kegiatan dokumentasi yang dilakukan setiap proses pada saat persiapan maupun pelaksanaan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*). Foto dan dokumentasi video akan diunggah ke *YouTube* sebagai tanda bukti pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil dokumentasi dari peninjauan:

Gambar 1. Dokumentasi rekan kelompok dengan Kepala Sekolah SMKS Pembangunan Tanjungpinang



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengerjaan Quizizz “Penggunaan Internet Sehat dan Aman”.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengisian Kuesioner

(2) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data artinya teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Menurut (Basri, 2019), metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Metode kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Adanya teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh atau dikumpulkan melalui hasil dari kuesioner dan *quizizz* yang diisi oleh pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang.

(3) Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Target peserta yang dituju ialah pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang yang terletak di Jalan Raja Haji Fisabilillah No. 42, Sei Jang, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang dilaksanakan melalui *quizizz* dan kuesioner mengenai penggunaan internet sehat dan aman secara *daring* yang didampingi oleh aplikasi *Google Meet* pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 pada pukul 14.00 - 15.30 yang diikuti oleh pelajar jurusan Bisnis Daring dan Akuntansi SMKS Pembangunan Tanjungpinang, pembicara dan anggota kelompok.

Pembahasan

Kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang berupa *quizizz* dan kuesioner mengenai penggunaan internet sehat dan aman. Para pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang cukup antusias dalam mengikuti kegiatan SEPORA yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Juli 2022. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengisian *quizizz* dan kuesioner. Dengan rasa antusiasme dalam

menjawab juga mendorong adanya pemahaman akan tema yang diungkit.

Dalam memenuhi pencapaian luaran ataupun target yang dirancang, tentunya ada beberapa tahap yang perlu dilakukan, yaitu menganalisa masalah yang dihadapi oleh sekolah SMKS Pembangunan Tanjungpinang mengenai permasalahan penggunaan internet. Maka dari itu, perlunya memikirkan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi yang dapat memperkuat atau memberi pemahaman tentang penggunaan internet. Pada awalnya, diperlukan proses perolehan izin dan jadwal pelaksanaan mengenai implementasi kedua kalinya terhadap SMKS Pembangunan Tanjungpinang. Persetujuan pelaksanaan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) tersebut diperoleh pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 serta mengumpulkan data dan informasi terkait latar belakang sekolahnya.

Kegiatan yang dilakukan dengan beberapa tahap, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Penyebaran informasi mengenai kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang akan dilaksanakan kepada SMKS Pembangunan Tanjungpinang.
- 2) Meminta izin terhadap kepala sekolah.
- 3) Pembuatan soal *quizizz* mengenai penggunaan internet.
- 4) Pembuatan kuesioner mengenai pendapat siswa terhadap penggunaan internet.
- 5) Pelaksanaan implementasi pada Sabtu, 30 Juli 2022 yang diawali dengan pembukaan yang oleh pembicara yang menyampaikan kata sambutan kepada peserta yang hadir dalam kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) melalui *Google Meet*.
- 6) Setelah penyampaian sambutan, pelajar diminta untuk menjawab

soal *quizizz* yang telah dibuat. Untuk 3 awal pemenang dengan nilai tertinggi akan memperoleh hadiah berupa *top-up Gopay, Shopeepay* atau lainnya.

- 7) Setelah pengerjaan *quizizz*, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner pendapat penggunaan internet bagi pelajar.
- 8) Acara diakhiri dengan sesi foto bersama dan penyampaian ucapan terima kasih oleh pembicara kepada para siswa atas waktu yang telah diluangkan untuk menghadiri kegiatan ini.

Adanya kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang dilaksanakan, disini akan dinilai bagaimana tanggapan pelajar mengenai penggunaan internet yang dapat melatih atau mengembangkan pola pikir mereka dalam menggunakan internet seperti sosial media. Pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang yang awalnya kurang paham menjadi lebih mengerti dalam penggunaan internet yang sebagaimana harusnya. Tahap berikutnya penyusunan laporan SEPORA (*Society Empowerment Program*) serta mengevaluasi penilaian pengabdian masyarakat yang dilakukan. Adanya bimbingan oleh dosen pembimbing untuk membuat laporan yang lebih jelas, terstruktur dalam implementasi kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*).

Adapun beberapa soal *quizizz* yang dibuat meliputi:

1. Cara menjadi pengguna internet yang bijak.
2. Pandangan pelajar mengenai penggunaan internet yang bijak.
3. Upaya menghindari penggunaan internet yang salah.
4. Manfaat penggunaan internet sehat dan aman.
5. Dampak buruk terhadap korban *cyberbullying*.

6. Dampak negatif penyalahgunaan internet.

Tabel 1. Jumlah Partisipan Quizizz Berhadiah

Deskripsi	Jumlah
Peserta	23
Akurasi	76%

Dapat dilihat akurasi *quizizz* mengenai penggunaan internet sehat dan aman mencapai 76% yang dimana mayoritas partisipan dapat menjawab dengan benar karena adanya pemahaman dasar mengenai internet sehat dan aman.

Adanya kuesioner yang diberikan untuk mengetahui pendapat pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang mengenai penggunaan internet sehat dan aman sebagaimana harusnya, diantaranya:

1. Pandangan penggunaan internet.
2. Jumlah penyalahgunaan internet.
3. Penyalahgunaan internet yang pernah dilakukan.
4. Pemilihan bertemu teman secara langsung atau dari internet.

Tabel 2. Jumlah Partisipan Menjawab Apakah Internet Penting

Deskripsi	Jumlah
Iya	24
Tidak	1

Tabel 3. Data Partisipan mengenai Apakah Banyak yang Menyalahgunakan Internet

Deskripsi	Jumlah
Iya	24
Tidak	1

Gambar 4. Hasil Survey Penyalahgunaan Internet



Dapat diketahui bahwa mayoritas pelajar beranggapan bermain secara

langsung dengan temannya dibandingkan bertemu melalui internet saja. Menurut responden, bertemu secara langsung dapat mengurangi rasa ketergantungan pada internet dan dapat menghabiskan waktu lebih seksama. Menurut data kuesioner yang diisi pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang, dapat dirasakan dampak negatif lebih banyak dibandingkan dampak positif dari internet dikarenakan banyaknya anak muda yang menghabiskan waktunya hanya dengan bermain hp, komputer dan gadget lainnya. Bagi mereka yang bergantung pada gadgetnya, merasa kesulitan dalam bersosialisasi dalam dunia nyata dan juga lemahnya mental karena menjadi korban maupun pengguna internet yang salah sehingga banyaknya dampak negatif yang menimpa.

Keunggulan dan Kelemahan

Beberapa keunggulan luaran dan fokus utama dari program pengabdian yang dilaksanakan diantaranya:

1) Keunggulan

- a. Memberikan referensi terhadap pembaca.
- b. Adanya edukasi dan pengetahuan tentang penggunaan internet sehat dan aman.
- c. Terjalinnnya suatu hubungan antara Universitas Internasional Batam dan mitra.
- d. Terbentuknya karakter, meningkatkan rasa empati demi kehidupan dan kejayaan Negara Indonesia.

2) Kelemahan

Situasi COVID-19 yang kurang sepenuhnya membaik sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan secara langsung.

Dengan pelaksanaan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*), pelajar menjadi aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi, dapat mengimplementasikan penggunaan sosial media secara bijak. Melalui *quizizz* dan kuesioner mengenai penggunaan internet sehat dan aman ini, adanya

apresiasi berupa *topup gopay* maupun *shopeepay* kepada para pelajar yang dapat menjawab soal *quizizz* dengan cepat dan benar serta pelajar yang aktif selama

Tingkat kesulitan

Tingkat kesulitan selama kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang dihadapi ialah terbatasnya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara langsung karena situasi pandemi COVID-19 yang belum membaik sepenuhnya serta mayoritas anggota tidak berada di Tanjungpinang yang menghambat berkunjung secara langsung untuk memperoleh izin kepala sekolah SMKS Pembangunan Tanjungpinang mengenai implementasi yang akan dilakukan. Adanya juga tantangan bagi mahasiswa berpikir bagaimana upaya membangun interaksi lebih mendalam antar pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang. Namun, pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang bersikap ramah dan antusias dalam acara yang dibawakan sehingga mempermudah melaksanakan kegiatannya.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang dilaksanakan dengan pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang, dapat disimpulkan bahwa pelajar mulai memahami penggunaan internet yang sehat dan aman serta adanya implementasi dalam penggunaan internet yang mendukung aktivitasnya sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri, tentunya semua orang pernah menyalahgunakan internet secara tidak disengaja sehingga dapat merusak pola pikir dan pemahaman mereka tentang bagaimana internet seharusnya digunakan. Ini menjadi sebuah tantangan agar dapat membantu dan mengedukasi pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang menjadi pengguna internet yang bijak.

Melalui pelaksanaan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment*

kegiatan berlangsung. Adanya saran dan tanggapan yang positif SMKS Pembangunan Tanjungpinang mengenai kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Program) ini, pelajar SMKS Pembangunan Tanjungpinang diharapkan dapat menggunakan internet dengan sehat dan aman sehingga dapat mengurangi penyalahgunaan internet yang terjadi. Mahasiswa Universitas Internasional Batam diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi mitra maupun Universitas Internasional Batam dalam merealisasikan penggunaan internet secara bijak, tidak hanya melaksanakan kegiatan dari tugas atau program yang diberikan, tetapi adanya rasa inisiatif dalam mengedukasi diri sendiri maupun masyarakat lainnya dalam membentuk karakter kepribadian yang lebih baik serta menjadi pengguna internet yang bijak karena internet dapat memudahkan pengguna dalam mencari suatu informasi maupun berkomunikasi.

Daftar Pustaka

- Admin. (2013, October 22). Internet Sehat dan Aman (INSAN)l. Retrieved from Kominfo: https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat
- Ardan, F. (2021, December 13). PKM: Pengertian, Bentuk Kegiatan, Bidang, dan Tujuan. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/humaniora/453382/pkm-pengertian-bentuk-kegiatan-bidang-dan-tujuan>
- Ciputra, U. (n.d.). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian - Informatika*. Retrieved from Universitas Ciputra: uc.ac.id
- KAUM MUDA, MEDIA SOSIAL DAN NASIONALISME. (2021, March 9). Retrieved from Revolusi Mental: <https://revolusimental.go.id/kabar-revolusi-mental/detail-berita-dan->

artikel?url=kaum-muda-media-sosial-dan-nasionalisme

Memahami Metode Penelitian Kualitatif. (n.d.). Retrieved from Kemenkeu: kemenkeu.go.id

Pahlevi, R. (2022, Juni 10). *Penetrasi Internet di Kalangan Remaja Tertinggi di Indonesia*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/penetrasi-internet-di-kalangan-remaja-tertinggi-di-indonesia>

Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak untuk Bijak Menggunakan Internet. (2021, August 3). Retrieved from Indihome: <https://indihome.co.id/blog/peran-orang-tua-dalam-mendidik-anak-untuk-bijak-menggunakan-internet>

Redaksi. (2022, June 21). *Pengertian Wawancara Menurut Sugiyono*. Retrieved from Presidentpost: <https://www.presidentpost.id/pengertian-wawancara-menurut-sugiyono/>

Riadi, M. (2020, January 24). *Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Program, Metode*

dan Media). Retrieved from Kajian Pustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>

Rudyanti, I. (2022, March 6). *Dokumentasi adalah: Definisi, Fungsi, Jenis dan Contohnya dalam dunia Bisnis*. Retrieved from Hashmicro: <https://www.hashmicro.com/id/blog/dokumentasi-adalah/>

Zikri, A. (2022, May). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. Retrieved from Research Gate: https://www.researchgate.net/publication/319248819_TEKNIK-TEKNIK_OBSERVASI_Sebuah_Alternatif_Metode_Pengumpulan_Data_Kualitatif_Ilmu-ilmu_Sosial#:~:text=Teknik%20yang%20digunakan%20dalam%20penelitian,bersifat%20alami%20untuk%20menghasilkan%20fakta